

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemberian pijat oksitosin pada 2 klien ibu post SC dengan KPD di ruang Dewi Sartika RSUD Arjawinangun selama 3 hari atau sebanyak 6 kali, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Produksi ASI pada klien post SC dengan indikasi KPD di RSUD Arjawinangun sebelum diberikan pijat oksitosin mengalami ketidاكلancaran, dan keadaan payudara klien tidak tegang sebelum menyusui.
- 2) Produksi ASI pada klien post SC dengan indikasi KPD di RSUD Arjawinangun setelah diberikan pijat oksitosin mengalami kelancaran, dan keadaan payudara klien tegang sebelum menyusui.
- 3) Hasil penelitian pelaksanaan pijat oksitosin pada klien 1 dan klien 2 terdapat perbedaan yaitu kelancaran ASI pada klien 1 dimulai pada hari ke-2 pemberian tindakan pijat oksitosin, sedangkan kelancaran ASI pada klien 2 terjadi pada hari ke-3, hal ini disebabkan klien lebih jarang menyusukan payudaranya.

5.2 Saran

1) Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kepustakaan bagi institusi Pendidikan dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa khususnya dalam kegiatan proses belajar tentang pijat oksitosin pada kasus ibu post SC dengan masalah produksi ASI.

2) Bagi Rumah Sakit

Diharapkan tindakan pijat oksitosin mampu melancarkan produksi ASI khususnya pada kasus ibu menyusui.

3) Bagi Klien

Diharapkan klien dapat menerapkan tindakan pijat oksitosin ketika mengalami ketidaklancaran ASI, meningkatkan frekuensi menyusui, menjaga asupan nutrisi seimbang, serta menghentikan pemberian susu formula pada bayi.